

DAILY MARKET WATCH

17 April 2025

Global Sentiment



Ketua The Fed, Jerome Powell, menyampaikan meskipun terdapat dinamika pertumbuhan ekonomi AS di awal tahun 2025, namun kondisi pasar tenaga kerja AS tetap kuat dan inflasi AS menurun meski masih sedikit di atas target 2%. Jerome Powell juga menyatakan The Fed masih bersikap *wait and see* terhadap dampak kebijakan tarif yang diberlakukan Presiden AS Donald Trump. Hal ini disebabkan kebijakan tarif dapat meningkatkan inflasi AS, namun di sisi lain dapat memperlambat pertumbuhan ekonomi AS karena berdampak terhadap tingkat konsumsi masyarakat. Di sisi lain, AS menyatakan beberapa barang impor China ke AS kini dikenakan tarif hingga 245%, yang mencakup tarif 125% sebagai balasan dari AS, 20% terkait krisis fentanyl, dan tarif tambahan berdasarkan Undang-Undang Perdagangan Tahun 1974. Pemerintah China merespons hal ini dengan menaikkan tarif pada barang AS hingga 125% dan membatasi ekspor bahan langka yang dibutuhkan oleh industri teknologi dan pertahanan AS. Dari Asia, GDP China pada Q1 2025 tumbuh sebesar 5.4% *yoy* (*prior*: 5.4%), atau mencapai USD 4.40 triliun, hal ini disebabkan oleh kenaikan kinerja ekspor sebesar 13.5%. Kenaikan tersebut didorong oleh percepatan pengiriman barang menjelang pemberlakuan tarif yang diterapkan AS.



Sumber: Reuters

Pada Rabu (16/04) Rupiah dibuka di level 16,810/16,820 dengan *first traded* 16,820, dan kurs acuan JISDOR di level 16,845 (*prior*: 16,815). Rupiah diperdagangkan pada *range* 16,820-16,856. Sementara Yield SBN 10 tahun ditutup di level 6.95% (*prior*: 6.97%). Perdagangan Rupiah hari ini akan dipengaruhi oleh pidato Ketua The Fed, Jerome Powell yang menyampaikan meskipun terdapat dinamika terkait pertumbuhan ekonomi AS di awal tahun 2025, namun kondisi pasar tenaga kerja AS tetap kuat dan penurunan inflasi AS berada di jalur yang tepat meski masih berada sedikit di atas target 2%. Powell juga menyatakan The Fed masih bersikap *wait and see* terhadap dampak kebijakan tarif yang diberlakukan Presiden AS Donald Trump. Sementara itu, dari Eropa, badan statistik Eropa, *Eurostat*, merilis data *Eurozone Consumer Price Index* (CPI) bulan Maret 2025 yang berada di angka 2.2% *yoy* (*prior*: 2.3%), hal ini disebabkan oleh penurunan harga energi dan barang-barang non-esensial. Dari Asia, GDP China pada Q1 2025 tumbuh sebesar 5.4% *yoy* (*prior*: 5.4%), atau mencapai USD 4.40 triliun, hal ini disebabkan oleh kenaikan kinerja ekspor sebesar 13.5%. Kenaikan tersebut didorong oleh percepatan pengiriman barang menjelang pemberlakuan tarif yang diterapkan AS. Dari dalam negeri, Bank Indonesia (BI) merilis data penjualan eceran yang mengalami kenaikan secara tahunan dan bulanan, hal ini tercermin dari Indeks Penjualan Riil (IPR) bulan Februari 2025 yang tercatat sebesar 218.5 atau tumbuh 2% *yoy* (*prior*: 0.5%) dan 3.3% *mom* (*prior*: -4.7%). Peningkatan tersebut bersumber dari kelompok barang budaya dan rekreasi, BBM, dan sandang. Hal ini mencerminkan daya beli masyarakat yang tetap terjaga di awal tahun 2025. Kemudian, pemerintah Indonesia berencana membentuk 80 ribu Koperasi Merah Putih (Kopdes) dengan anggaran sekitar Rp 5 miliar per koperasi. Kopdes Merah Putih diharapkan dapat menjadi solusi pertumbuhan ekonomi di desa, yaitu sebagai agregator hasil produksi petani dan menjaga ketahanan pangan. Setiap Kopdes Merah Putih diwajibkan memiliki tujuh unit bisnis, yang meliputi kantor koperasi, kios sembako, unit simpan pinjam, klinik kesehatan, apotek, sistem pergudangan, dan sarana logistik. Sentimen lain datang dari Menteri Perumahan dan Kawasan Permukiman (PKP), Maruarar Sirait, menyatakan akan memperluas sasaran penerima manfaat pembiayaan rumah subsidi khususnya bagi pekerja sektor informal yang selama ini belum terjangkau skema pembiayaan perumahan nasional.

Top Volume Bonds

Government	16/04
FR0103 (10Y)	IDR 3.90 T
PBS003 (2Y)	IDR 3.48 T
PBS030 (3Y)	IDR 2.55 T
Corporate	16/04
Obligasi Berkelanjutan V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2025 Seri B	IDR 410 M
Obligasi Berkelanjutan III Sinar Mas Multiartha Tahap I Tahun 2024	IDR 341 M
Obligasi III OKI Pulp & Paper Mills Tahun 2022 Seri B	IDR 300 M

Opening	Closing
16,820	16,825
Lowest	Highest
16,820	16,856

	15/04	16/04	Δ
USD	16,815	16,825	+ 0.06%
EUR	19,097	19,159	+ 0.32%
SGD	12,781	12,807	+ 0.20%
JPY	117.34	118.40	+ 0.90%

IHSG Per 16 April 2025
6,400

Prior
6,441

Menguat	Stagnan	Melemah
250	220	331

Commodity	15/04	16/04	Δ
Crude Oil (WTI)	61.33	62.47	+ 1.86%
Coal	95.50	94.25	- 1.31%
Nickel	15,558	15,683	+ 0.80%
Copper	463	469	+ 1.29%
CPO	1215	1320	+ 8.64%

Safe Heaven	15/04	16/04	Δ%
Gold	3,231	3,343	+ 3.48%
UST 10Y	4.33	4.28	- 1.30%
USD/JPY	143.21	141.88	- 0.93%
USD/CHF	0.8233	0.8133	- 1.21%

Currency	15/04	16/04	Δ%
EUR/USD	1.1282	1.1399	+ 1.04%
GBP/USD	1.3231	1.3244	+ 0.10%
USD/CNH	7.3286	7.2989	- 0.41%
AUD/USD	0.6345	0.6371	+ 0.41%

Indeks	15/04	16/04	Δ%
Dow Jones	40,369	39,669	- 1.73%
S&P	5,397	5,276	- 2.24%
Nasdaq	16,823	16,307	- 3.07%
DAX (German)	21,254	21,311	+ 0.27%
CAC 40 (Francis)	7,335	7,330	- 0.07%
FTSE 100 (UK)	8,249	8,276	+ 0.32%
EURO Stoxx 50 (EU)	4,970	4,967	- 0.08%
CSI 1000 (China)	5,914	5,835	- 1.33%
Nikkei 225 (JP)	34,268	33,920	- 1.01%
FTSE China 50 (HK)	15,006	14,615	- 2.61%
FTSE Sing	384	388	+ 1.09%

Domestic Sentiment



Bank Indonesia (BI) merilis data penjualan eceran yang mengalami kenaikan secara tahunan dan bulanan, hal ini tercermin dari Indeks Penjualan Riil (IPR) bulan Februari 2025 yang tercatat sebesar 218.5 atau tumbuh 2% *yoy* (*prior*: 0.5%) dan 3.3% *mom* (*prior*: -4.7%). Peningkatan tersebut bersumber dari kelompok barang budaya dan rekreasi, BBM, dan sandang. Hal ini mencerminkan daya beli masyarakat yang tetap terjaga di awal tahun 2025. Kemudian, pemerintah Indonesia berencana membentuk 80 ribu Koperasi Merah Putih (Kopdes) dengan anggaran sekitar Rp 5 miliar per koperasi. Kopdes Merah Putih diharapkan dapat menjadi solusi pertumbuhan ekonomi di desa, yaitu sebagai agregator hasil produksi petani dan menjaga ketahanan pangan. Setiap Kopdes Merah Putih diwajibkan memiliki tujuh unit bisnis, yang meliputi kantor koperasi, kios sembako, unit simpan pinjam, klinik kesehatan, apotek, sistem pergudangan, dan sarana logistik. Sentimen lain datang dari Menteri Perumahan dan Kawasan Permukiman (PKP), Maruarar Sirait, menyatakan akan memperluas sasaran penerima manfaat pembiayaan rumah subsidi khususnya bagi pekerja sektor informal yang selama ini belum terjangkau skema pembiayaan perumahan nasional. Pemerintah melalui Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat (BP Tapera) mengalokasikan pembiayaan rumah subsidi (FLPP) tahun 2025 untuk berbagai kelompok penerima, baik dari kalangan pegawai pemerintah maupun pekerja yang tidak memiliki pendapatan tetap.

Technical Analysis USD/IDR

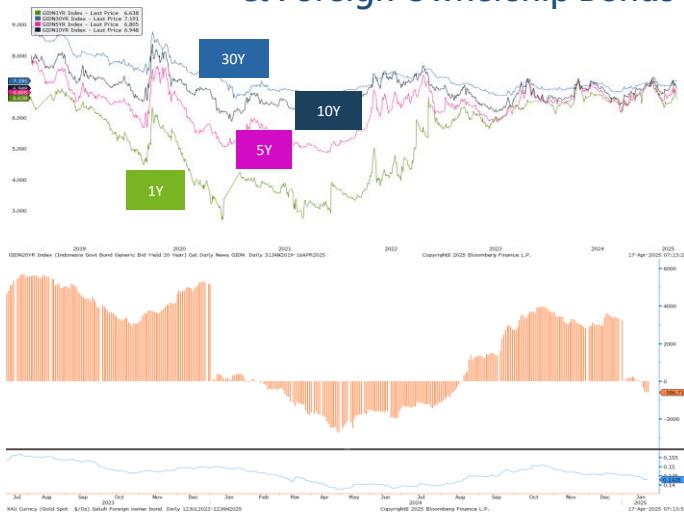
17 April 2025



Prediksi pergerakan USD/IDR pada
Kamis (17/04) : 16,815– 16,872

Resistance 1	16,872
Resistance 2	16,900
Support 1	16,815
Support 2	16,825

Govt. Bonds IDR & Foreign Ownership Bonds



Bond Index (Yield %)

	UST		Gov. Bond IDR		Gov. Bond USD	
	15/04	16/04	15/04	16/04	15/04	16/04
1Y	4.00	3.94	6.69	6.63	4.72	4.71
5Y	3.99	3.90	6.81	6.80	5.03	4.99
10Y	4.33	4.28	6.97	6.95	5.43	5.40
30Y	4.78	4.74	7.20	7.19	6.04	6.01

Spread (Δ UST)

	Govt. Bond IDR	Govt. Bond USD
10Y	267	112

Benchmark (Yield %), Indicative Price & Recommendation

Seri Benchmark	15/04	16/04	Δ	Price	Yield
FR0104 (5Y)	6.98	6.92	- 6 bps	100.45 / 100.73	6.75 / 6.66
FR0103 (10Y)	7.00	6.93	- 7 bps	97.85 / 98.16	6.95 / 6.91
FR0106 (15Y)	7.16	7.14	- 2 bps	99.67 / 100.03	7.16 / 7.12
FR0107 (20Y)	7.20	7.18	- 2 bps	99.15 / 99.65	7.21 / 7.16

Pada kondisi saat ini, investasi pada seri menengah seperti FR0103, FR0104, dan FR0106 dapat dipertimbangkan menjadi alternatif pilihan untuk investasi.

BOND MARKET HIGHLIGHTS

Imbal hasil obligasi bergerak naik pada Rabu (16/04) dengan *yield* SUN 10Y ditutup pada level 6.95% (*prior*: 6.97%). Sementara itu, likuiditas harian tanggal 16 April 2025 sebesar Rp 40.207 triliun (*prior*: Rp 126.897 triliun).

Perdagangan surat berharga dipengaruhi oleh Presiden Donald Trump yang membahas mengenai kebijakan tarif impor baru yang dikenakan pada mineral penting seperti *rare earth* dan uranium serta menilai dampaknya terhadap keamanan nasional AS. Presiden Trump juga meminta pemerintah China untuk memulai proses negosiasi setelah kedua negara saling menaikkan tarif dengan tujuan meredakan dinamika yang terjadi.

Economic Calendar

Country	Event	Period	Cons	Act	Prior	Revised
16 April 2025 / Rabu						
	US	Industrial Production MoM	Mar	-0.2%	-0.3%	0.7%
	CH	GDP YoY	1Q	5.2%	5.4%	5.4%
	EC	CPI YoY	Mar F	2.2%	2.2%	2.2%
	EC	CPI MoM	Mar F	0.6%	0.6%	0.6%
17 April 2025 / Kamis						
	US	Housing Starts	Mar	1420k	--	1501k
	US	Building Permits	Mar P	1450k	--	1459k
	US	Initial Jobless Claims	Apr 12	225k	--	223k
18 April 2025 / Jumat						
	JN	Natl CPI YoY	Mar	3.7%	--	3.7%
	JN	Natl CPI Ex Fresh Food YoY	Mar	3.2%	--	3.0%